

Pembinaan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Tanjung Lanjut Dengan Mempertahankan Kearifan Lokal Melalui Badan Usaha Milik Desa

Zulgani¹, Faradina Zevaya^{2*}, Etik Umiyati³, Helen Parkhurst⁴, Rahma Nurjanah⁵

^{1,2,3,4,5}) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

Diterima: 03-06-2023	Direvisi: 17-06-2023	Disetujui: 01-08-2023	Dipublikasi: 06-08-2023
----------------------	----------------------	-----------------------	-------------------------

Abstract

The village of Tanjung Lanjut possesses abundant natural resources and scenic beauty that are yet to be fully explored by external visitors. These potential assets include Lake Tangkas, where hanging trees, putat leaves, and the local tradition of "makan merawang" are found. The cool natural ambiance and untouched environment make Lake Tangkas in Tanjung Lanjut a pleasant tourist destination. However, the community's empowerment in promoting the tourism potential of Lake Tangkas and harnessing the village's creative economy based on local wisdom has not been fully maximized. Although efforts by the Village-Owned Enterprises (Bumdes) have been made to enhance the local community's income, there remain untapped opportunities for creative economy initiatives rooted in local wisdom. This article aims to foster the development of Tanjung Lanjut's community in utilizing the village's creative economic potential while preserving its local wisdom, as well as supporting the growth of the Tanjung Lanjut Village-Owned Enterprise in expanding the existing businesses through creative economy approaches based on local wisdom.

Keywords: *tourism, local wisdom, village-owned enterprises, creative economy*

Abstrak

Desa Tanjung Lanjut memiliki potensi alam yang kaya dan keindahan alam yang belum sepenuhnya dieksplorasi oleh masyarakat luar. Potensi tersebut meliputi Danau Tangkas dengan pohon-pohon liontin, daun putat, dan tradisi makan merawang sebagai bagian dari tradisi lokal. Keberadaan Danau Tangkas yang menyajikan nuansa alam yang sejuk dan belum banyak dijamah oleh orang lain menjadikannya sebagai tempat wisata yang menarik. Namun, pemberdayaan masyarakat dalam mempromosikan potensi wisata Danau Tangkas dan pemanfaatan ekonomi kreatif desa berbasis kearifan lokal masih belum maksimal. Walaupun Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) telah mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, namun masih ada potensi ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal lainnya yang belum dieksplorasi dengan baik. Oleh karena itu, tujuan dari artikel ini adalah untuk membina masyarakat Desa Tanjung Lanjut dalam memanfaatkan potensi ekonomi kreatif desa dengan tetap menjaga kearifan lokal serta untuk memperkuat peran Badan Usaha Milik Desa Tanjung Lanjut dalam mengembangkan berbagai jenis usaha dengan pendekatan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: pariwisata, kearifan lokal, BUMDes, ekonomi kreatif

* Penulis korespondensi
Email: zevayafaradina@unja.ac.id

Pendahuluan

Pariwisata perdesaan telah menjadi konsep pariwisata yang menarik dan mendapatkan banyak perhatian pengembangan di era saat ini. Potensi desa dengan komoditas unggulan menjanjikan memberikan nilai tambah ekonomi, didukung oleh lingkungan yang lestari dan keramahan penduduk desa. Dampaknya telah menciptakan pilihan destinasi wisata baru yang menarik di Indonesia. Konsep desa wisata dapat diartikan sebagai permukiman yang memiliki karakteristik khusus, termasuk kekayaan alam dan budaya yang sesuai dengan minat wisatawan untuk menikmati, mempelajari, dan mengenal ciri khas desa serta keunikan lainnya (Susyanti & Latianingsih, 2014). Desa wisata merupakan bentuk komitmen dalam memajukan perekonomian Indonesia secara berkelanjutan melalui pariwisata dan ekonomi kreatif. Penggunaan adat istiadat, kebudayaan, dan kreativitas di dalamnya menjadi kunci utama. Selain itu, desa wisata juga menjadi solusi dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 yang melanda (Kemenparekraf, 2020).

Desa Tanjung Lanjut terletak di Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi, Indonesia. Sebelum diresmikan sebagai desa definitif, desa ini merupakan bagian dari wilayah desa yang berbentuk marga dengan pasirah sebagai kepala marga dan dusun. Nama Tanjung Lanjut diambil dari kata 'Tanjung' yang berarti dusun yang dikelilingi oleh danau, sementara 'Lanjut' mengandung arti tujuan hidup yang berkelanjutan. Wilayah desa ini memiliki luas sekitar ± 5.500 hektar yang mencakup Dusun Tanjung, Dusun Mandeian, Tanjung Buluh, dan Tanjung Sribulan. Batas wilayahnya berdekatan dengan Desa Suko Awin Jaya (utara), Desa Suak Putat (selatan), Desa Kaos/Kabupaten Batanghari (timur), serta Desa Suak Putat dan Bukit Baling (barat). Secara administratif, Desa Tanjung Lanjut berjarak ± 17 km dari pusat pemerintahan Kecamatan Sekernan. Berikut adalah gambar Peta Administrasi Desa Tanjung Lanjut (Kementerian ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi, 2021).

Berdasarkan survei yang ditampilkan dalam diagram di atas, hampir 79% pemanfaatan tanah di Desa Tanjung Lanjut didominasi oleh kegiatan pertanian. Hal ini sesuai dengan mata pencaharian mayoritas penduduknya yang sebagian besar adalah petani. Dalam upaya pertanian (*farming cultivation*), para petani menggunakan bantuan anggota keluarga mereka sendiri untuk membantu aktivitas pertanian. Namun, rumah tangga petani tersebut memiliki keterbatasan modal. Jika diberdayakan secara tepat, potensi masyarakat di Desa Tanjung Lanjut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka, bukan hanya melalui sektor pertanian, tetapi juga melalui sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Desa Tanjung Lanjut memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.356 jiwa, dengan sebagian besar (48,98%) berusia muda antara 19 hingga 40 tahun. Data ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Desa Tanjung Lanjut memiliki potensi yang cukup untuk dilatih dan diberdayakan dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif desa serta kearifan lokal.

Melihat potensi subsektor ekonomi kreatif yang ada, Desa Tanjung Lanjut memiliki beberapa unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menonjolkan produk unggulan dan kuliner sebagai ciri khas Desa Wisata Tanjung Lanjut. Beberapa produk yang menarik perhatian termasuk pohon liontin di tengah danau, manfaat daun putat yang belum banyak dieksplorasi, dan tradisi makan merawang di atas perahu yang belum dikenal dengan baik oleh wisatawan yang datang berkunjung. Namun, potensi ini masih terbatas karena ketersediaan perahu yang terbatas dan kurangnya fasilitas pendukung pariwisata. Untuk mengatasi ini, Desa

Tanjung Lanjut telah mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) bernama Bumdes Tanjung Jaya Mandiri yang berperan aktif. Hingga saat ini, Bumdes Tanjung Jaya Mandiri telah berhasil mengembangkan beberapa unit usaha dengan melibatkan mitra strategis lainnya. Beberapa jenis usaha yang dikelola oleh Bumdes Tanjung Jaya Mandiri di Desa Tanjung Lanjut antara lain: i) perkebunan kelapa sawit, ii) simpan pinjam, iii) bengkel las, iv) perlengkapan musik, v) wisata Desa Danau Tangkas, dan vi) pasar desa.

Pariwisata perdesaan telah menjadi konsep pariwisata yang menarik dan relevan untuk pengembangan desa. Desa Tanjung Lanjut di Kabupaten Muaro Jambi, Indonesia, adalah contoh yang menarik dari desa wisata yang memiliki potensi ekonomi kreatif yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Dengan memanfaatkan kekayaan alam dan budaya yang ada, serta mendorong pemberdayaan masyarakat setempat, desa ini memiliki potensi untuk menjadi destinasi pariwisata yang menarik bagi wisatawan. Dalam konteks pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19, pengembangan potensi ekonomi kreatif desa menjadi semakin penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal serta mencapai pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mencapai pemberdayaan ekonomi kreatif dan pelestarian kearifan lokal di Desa Tanjung Lanjut terdiri dari beberapa tahapan yang telah direncanakan dan diarahkan dengan baik. Berikut adalah tahapan-tahapan yang akan dijalankan dalam kegiatan tersebut:

1) **Penyusunan Proposal Kegiatan Pengabdian:**

Tahapan awal dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah menyusun proposal kegiatan pengabdian masyarakat. Proposal ini akan memuat gambaran secara rinci mengenai tujuan, sasaran, metode, anggaran, dan waktu pelaksanaan dari seluruh kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka pemberdayaan ekonomi kreatif dan pelestarian kearifan lokal di Desa Tanjung Lanjut. Proses penyusunan proposal ini melibatkan kolaborasi antara tim pengabdian masyarakat dan pihak-pihak terkait lainnya.

2) **Penetapan Tim Mahasiswa yang Terlibat:**

Setelah proposal disusun, langkah selanjutnya adalah menetapkan tim mahasiswa yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Tim ini akan terdiri dari mahasiswa yang memiliki berbagai latar belakang ilmu, sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan. Tim akan diberikan peran dan tanggung jawab yang jelas dalam setiap tahapannya.

3) **Pembinaan Ekonomi Kreatif dengan Memperkuat BUMDes:**

Tahap berikutnya adalah melakukan pembinaan dan penguatan terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berfokus pada ekonomi kreatif. BUMDes merupakan kunci penting dalam menggerakkan perekonomian di tingkat desa, dan pengabdian masyarakat ini akan memberikan pendampingan dan pelatihan kepada BUMDes dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif lokal. Dalam pembinaan ini, tim mahasiswa akan bekerja bersama masyarakat setempat untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan peluang ekonomi yang ada, serta membantu BUMDes dalam merumuskan strategi bisnis yang berkelanjutan.

4) Penyusunan Laporan Kemajuan dan Akhir:

Selama proses pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian akan secara berkala menyusun laporan kemajuan untuk memantau perkembangan dan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat. Laporan ini akan berisi evaluasi atas pencapaian tujuan, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang akan diambil. Setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan, tim mahasiswa akan menyusun laporan akhir yang mendokumentasikan seluruh proses dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini.

5) Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi keseluruhan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat telah tercapai, mengidentifikasi pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan, serta memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah berikutnya guna meningkatkan efektivitas dan dampak dari program pemberdayaan ekonomi kreatif dan pelestarian kearifan lokal di Desa Tanjung Lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat di Desa Tanjung Lanjut telah mengidentifikasi beberapa tantangan dan peluang dalam pengelolaan BUMDES serta potensi ekonomi kreatif dan kearifan lokal. Salah satu masalah yang dihadapi adalah etos kerja pengurus BUMDes yang belum optimal dalam mengelola keberlanjutan aktivitas ekonomi BUMDes. Program-program pemerintah yang terbatas juga menyulitkan pengurus BUMDes untuk mengembangkan kreativitas mereka secara maksimal. Akibatnya, Pendapatan Asli Desa (PADES) yang dikelola oleh BUMDes masih rendah. Selain itu, kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pengurus BUMDES dalam menggunakan aplikasi elektronik untuk pembuatan laporan keuangan atau pembukuan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam aspek manajemen dan teknologi.

Di sisi lain, Desa Tanjung Lanjut memiliki potensi yang besar, terutama dalam sektor agrowisata dan produk unggulan seperti teh daun putat. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dieksplorasi karena belum terbentuknya *home industry* desa dan kurangnya pemahaman masyarakat serta perangkat desa tentang manajemen produksi, pemasaran, hingga pengurusan label P-IRT dan sertifikasi halal.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tanjung Lanjut

Dalam rangka membantu perangkat desa dan pengurus BUMDES dalam mengelola potensi desa berbasis kearifan lokal dan ekonomi kreatif, tim pengabdian berinisiatif untuk melibatkan mahasiswa yang tergabung dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) untuk melakukan kegiatan di Desa Tanjung Lanjut. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan manfaat langsung bagi masyarakat serta mendorong dan memberdayakan kreativitas masyarakat dan pengurus BUMDES dalam memanfaatkan potensi desa. Melalui pendampingan dan pelatihan, diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES) dan memperkuat ekonomi kreatif serta kearifan lokal Desa Tanjung Lanjut.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tanjung Lanjut, dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) masih menghadapi berbagai kendala dalam memanfaatkan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Keterbatasan kreativitas dan sumber pembiayaan menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja Bumdes. Oleh karena itu, diperlukan alternatif kegiatan untuk memberdayakan kepengurusan Bumdes agar dapat lebih efektif dalam mengelola potensi desa.

Selain itu, potensi desa di Tanjung Lanjut masih belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal. Terdapat beberapa sektor agrowisata yang menjanjikan, seperti Danau Tangkas dan Teh daun putat, namun belum dikelola dengan baik. Selain itu, masih belum terbentuknya home industry desa dan kurangnya pemahaman masyarakat serta perangkat desa tentang manajemen produksi, pemasaran produk, dan kepengurusan label P-IRT serta halal, menjadi hambatan dalam memajukan potensi ekonomi kreatif desa.

Saran

Dalam rangka meningkatkan pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dan potensi desa, diperlukan kegiatan teknis yang membantu pengurus Bumdes memetakan dan memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber pendapatan asli desa. Sinergi dengan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan kolaborasi dengan institusi pemerintah serta swasta perlu ditingkatkan untuk memperkuat dukungan dalam bentuk analisis potensi desa, pelatihan, pengembangan program, dan pendanaan. Selain itu, sinergi antara kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian lintas disiplin ilmu perlu diperkuat untuk menciptakan solusi inovatif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Bumdes dan masyarakat desa dalam memanfaatkan potensi desa secara optimal. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Desa Tanjung Lanjut dapat mengoptimalkan potensi desanya dan meningkatkan pendapatan asli desa serta kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Kemenparekraf. (2020). *Pemulihan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Melalui Desa Wisata Dan Kampung Tematik*. pedulicovid19.
<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/pemulihan-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-melalui-desa-wisata-dan-kampung-tematik/>
- Kementerian ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi. (2021). *Laporan Akhir Kegiatan Pemberdayaan Tanah Masyarakat Kabupaten Muaro Jambi*.
- Susyanti, D. W., & Latianingsih, N. (2014). Potensi desa melalui pariwisata pedesaan. *EPIGRAM (e-journal)*, 11(1).



© 2023 oleh penulis. Pemegang Lisensi Studium JPM, Indonesia. Artikel ini merupakan artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons (CC BY-SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)